



UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN 2H + M PADA MATERI IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Wasilul Arham

STKIP PGRI Sumenep

Rendy Ramadlani

STKIP PGRI Sumenep

Yetti Hidayatillah

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jalan Trunojoyo Gedung Barat, Kac. Batuan, Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensipeneliti : arhamcoc04@gmail.com

Abstract. *The problem behind this research is the lack of activity of students in the classroom which is caused by the teaching method of educators who always use the lecture method, educators at MI Nurul Huda V never prioritize the comfort of the students' learning process, so that is emphasized in the learning process of students at MI Nurul Huda V only delivered material and discussions. The aim of this research is to test how important is to implement learning media in increasing students' interest in learning and the activeness and enthusiasm for learning. The method used in this research is a descriptive research method, namely a method that presents concrete information about a phenomenon that occurs in a real research object. Based on the results of the analysis carried out at MI Nurul Huda V, students are less active in participating in the learning process. With the implementation of learning media carried out by the author, it has a positive impact on students, students become more active and more enthusiastic in participating in the learning process.*

Keywords: *Activeness; 2H+M Learning Media; Pancasila Values*

Abstrak. Problematika yang melatar belakangi penelitian ini adalah kurang aktifnya siswa didalam kelas yang disebabkan oleh metode pembelajaran pendidik yang selalu menggunakan metode ceramah, pendidik disekolah MI Nurul Huda V tidak pernah mementingkan kenyamanan proses pembelajaran peserta didik, jadi yang di tekankan dalam proses pembelajaran peserta didik di MI Nurul Huda V hanya penyampaian materi dan diskusi saja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa pentingkah pengimplementasian media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar maupun keaktifan dan semangat belajar peserta didik. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif yakni sebuah metode yang menyajikan sebuah informasi konkrit mengenai sebuah fenomena yang terjadi dalam sebuah objek penelitian secara nyata. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di MI Nurul Huda V adalah siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan implementasi media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti membawa dampak positif kepada peserta didik, peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: Keaktifan; Media Pembelajaran 2H+M; Nilai Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah aspek penting dalam kehidupan yang akan terus berubah dalam ruang lingkup tatanannya seiring dengan berjalannya zaman maupun perkembangan teknologi dan informasi, pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut mendasari kehidupan peserta didik agar dapat menjalaninya dengan pengetahuan yang berbanding lurus dengan zaman. Dengan kata lain manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam menghadapi problematika sosial yang sudah pasti terjadi seiring

dengan berjalannya waktu. Menurut undang undang no. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, Bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terorganisir dan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat lebih aktif dalam pengembangan potensi diri dalam aspek keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, maupun akhlak yang mulia.

Pendidikan merupakan sebuah aspek yang memiliki korelasi atau hubungan dengan pembelajaran, pembelajaran merupakan sebuah proses atau kegiatan belajar mengajar yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan hasil pembelajaran siswa. Dari proses tersebut akan tercipta sebuah hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik, oleh karena itu kompetensi pendidik sangat diperlukan untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang baik dan efektif. Didalam sebuah proses pembelajaran pendidik maupun peserta didik merupakan sebuah komponen yang tidak bisa terpisahkan karena dua pribadi tersebut merupakan sebuah objek dari proses pembelajaran antara dua pribadi tersebut harus terjalin yang namanya interaksi agar saling menunjang hasil dari sebuah proses pembelajaran secara optimal.

Dalam sebuah proses pembelajaran metode pembelajaran maupun media pembelajaran merupakan aspek penting untuk menarik minat peserta didik, dan kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lain. Dari metode penelitian yang di pakai sangat berpengaruh terhadap pemilihan media pembelajaran, karna dalam memilih metode pembelajaran pendidik juga harus menentukan media yang cocok di gunakan dalam metode pembelajaran tersebut. Dalam menentukan media yang akan di pakai dalam sebuah proses pembelajaran, pendidik juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran agar dapat menentukan bagaimana respon yang di harapkan dari peserta didik pada saat proses pembelajaran. media pembelajaran berfungsi sebagai alat penunjang kondisi belajar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar suasana kelas menjadi kondusif.

Pengimpletasian media pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, di bandingkan dengan guru yang menggunakan metode ceramah yang hanya monoton terhadap penyampaian materi saja justru membuat peserta didik jenderung lebih pasif. Secara umum, manfaat sebuah media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat efektif untuk memperlancar proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran juga dapat di artikan sebagai sebuah komponen yang dapat di gunakan untuk menyalurkan sebuah informasi dalam materi, merangsang fikiran, atenti peserta didik, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah aspek penting untuk memudahkan dan membantu siswa untuk memahami sebuah materi yang di sampaikan oleh pendidik sebelumnya sehingga respon peserta didik akan lebih stabil dalam mengolah informasi yang ada di dalam materi tersebut. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk mendasari kesemangatan siswa (Subarno, 2017).

Sebuah pendidikan sangat bergantung kepada seorang pendidik, karena pada dasarnya pendidik merupakan sebuah sumber materi dari pembelajaran siswa dalam ranah pendidikan. Pendidik merupakan sebuah individu penting dalam menentukan karakteristik peserta didik, pendidik juga bertanggung jawab dalam mengembangkan kreatifitas maupun pengembangan cara berfikir peserta didik agar dapat memahami suatu fenomena dan menganalisis suatu informasi dalam sebuah konteks pendidikan.

Seorang pendidik adalah tokoh pribadi yang sangat berpengaruh di dalam kelas, seorang pendidik harus memiliki kemampuan di dalam menyampaikan materi yang sudah di persiapkan, maka dari itu peneliti mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran (2H+M) metode

pembelajaran ini merupakan sebuah metode yang bisa meningkatkan kreatifitas maupun keaktifan siswa di dalam kelas. Metode ini di buat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda V. Setelah melakukan penelitian, problem yang ada di sekolah Nurul Huda V adalah kurang aktifnya siswa di dalam kelas, maka dari peneliti mengangkat metode pembelajaran yang di kemas dengan permainan yang di dalamnya berisi tentang materi yang sebelumnya peneliti sampaikan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana respon peseta didik sebelum dan setelah pengimplementasian media pembelajaran di dalam kelas, dan apa yang menjadi latar belakang atau alasan pendidik di sekolah Nurul Huda V tidak menggunakan media pembelajaran, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sejauh mana efektifitas pengimplementasian media pembelajaran di sekolah Nurul Huda V dan apa saja yang menjadi problematika pendidik atau peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran media pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Keaktifan

Keaktifan adalah sebuah perilaku yang harus di terapkan dalam ajar mengajar yang perilaku keaktifan ini harus di latih terlebih dahulu untuk mental dan juga dorongan sebuah guru atau orang tua, dalam hal ini lebih fokus kepada siswa, untuk keaktifan siswa adalah suatu usaha atau kerja yang di lakukan dengan giat oleh siswa yang menghasilkan perubahan dan tidak melakukan apa-apa menjadi melakukan sesuatu.

Metode Pembelajaran

Metode merupakan sebuah teknik atau cara yang mendasari suatu rencana, metode juga dapat di artikan sebagai sebuah aspek yang terorganisir dalam pra proses kegiatan. Sedangkan pembelajaran ,merupakan sebuah proses penyampaian materi dalam melatih dan mengembangkan cara berfikir peserta didik dengan sebuah materi pembelajaran guna mencerdaskan peserta didik. Jadi media pembelajaran adalah sebuah teknik atau cara untuk menyempurnakan penyampaian materi dengan sempruna, dan bisa di pahami oleh peserta didik dengan mudah. Dalam menyampaikan materi sangat perlu menggunakan metode atau cara pembelajaran dengan di sesuaikan dengan problem peserta didik.

Media Pembelajaran 2H+M

Media Pembelajaran 2H+M adalah singkatan dari hitung huruf dan menjawab, permainan yang peneliti gunakan adalah berkelompok dengan anggota 2 orang lanjut menghitung jari yang di ajukan oleh 2 orang tersebut, media yang peneliti angkat adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, peneliti mengangkat sebuah media permainan dan juga mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya, dan kelompok yang kalah, kelompok tersebut harus menerima pertanyaan yang telah di sediakan oleh pendidik. Media ini juga sangat efektif untuk di terapkan disekolah Nurul Huds V karna memang masalah atau problem yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan media yang peneliti angkat, yaitu kurang aktifnya siswa dalam melaksanakan ajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu sebuah metode yang menyajikan sebuah informasi konkrit mengenai sebuah fenomena yang terjadi dalam sebuah objek penelitian secara nyata. Adapun teknik penggunaan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini terdiri dari beberapa teknik yaitu wawancara, diskusi, dan

yang terakhir adalah teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Respon Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Penerapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah komponen yang di rancang oleh pendidik untuk menunjang kreatifitas dan keaktifan maupun minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran maupun metode yang di gunakan oleh pendidik. Dalam memilih media pembelajaran seorang pendidik harus mempunyai pandangan terhadap keserasian materi dan metode pembelajaran, pada dasarnya media pembelajaran dan metode pembelajaran memiliki berbagai bentuk, hal tersebut yang melatar belakangi cara pendidik dalam memilih metode maupun media pembelajaran yang serasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MI Nurul Huda V menunjukkan bahwa masalah yang di hadapi peserta didik dalam proses pembelajaran berawal dari pendidik yang selalu menggunakan metode ceramah dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan tidak responsif pada saat proses pembelajaran berlangsung, media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap peserta didik, karna dengan media pembelajaran peserta didik dapat lebih aktif baik dalam menyimak materi maupun merespon dan menyanggah terkait informasi yang terkandung dalam materi tersebut, secara tidak langsung media pembelajaran melatih fokus siswa dalam proses pembelajaran, bagi pendidik media pembelajaran seharusnya dapat menjadi sebuah trik atau cara untuk menarik perhatian peserta didik, akan tetapi penggunaan media pembelajaran ini sangat minim dan tidak semua pendidik menggunakannya dalam proses pembelajaran. pengimplementasian media pembelajaran di MI Nurul Huda V membawa dampak besar terhadap keaktifan dan semangat peserta didik, peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan merespon materi yang di sampaikan, dengan menerapkan media tersebut membuat suasana kelas menjadi ramai dan tidak ada yang mengantuk. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pendidik di MI Nurul Huda V sebelumnya kelas tersebut memang sangat pasif dan para peserta didiknya banyak yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut merupakan akibat dari kurangnya minat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran. adapun pendapat dari pihak sekolah setelah peneliti menerapkan metode tersebut, peneliti mendapatkan tanggapan yang mempunyai problem yang sama, artinya metode ini sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Latar Belakang Pendidik Tidak Menggunakan Media Pembelajaran

Seorang pendidik memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karna pendidik merupakan sumber utama baik dalam aspek materi maupun kondusifitas kelas, dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam menarik atensitas peserta didik dalam menyampaikan sebuah aspirasi terkait materi agar tidak membuat peserta didik bosan saat proses pembelajaran adalah dengan mengimplementasikan media pembelajaran. karna proses pembelajaran akan lebih efektif apabila sebelum melaksanakan proses pembelajaran tersebut pendidik telah merancang sebuah strategi yang matang guna menanggulangi masalah yang akan dihadapi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang peneliti lakukan terkait problematika yang di alami pendidik tidak mengimplementasikan media pembelajaran adalah tertinggalnya pendidik mengenai perkembangan informasi terkait pembaharuan metode pembelajaran, hal tersebut

mengakibatkan pendidik tetap berada di zona nyaman dengan tetap menggunakan metode pembelajaran yang membosankan seperti metode ceramah secara terus menerus tanpa adanya pengembangan terkait metode yang di gunakan oleh pendidik tersebut. Faktor selanjutnya adalah kurangnya waktu pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang di pakai karna membutuhkan waktu yang cukup lama, kurangnya waktu tersebut karena pendidik memiliki tanggung jawab eksternal seperti urusan keluarga, memiliki pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan. Dua hal tersebut yang melatar belakangi pendidik memilih untuk tidak menggunakan media pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah ketidak aktifan peserta didik di MI Nurul Huda V dilatarbelakangi oleh pendidik yang menggunakan metode pembelajaran yang tidak modern dengan menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran. tidak adanya partisipasi pendidik dalam memfasilitasi proses pembelajaran tersebut berdampak pada kesemangatan peserta didik, setelah di lakukan pengimplementasian media pembelajaran membuat peserta didik dapat lebih fokus terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- AR, M. M., Asmoni, A., & Aini, K. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).

- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Asmoni, A. (2019). KAPITALISME, PROFESIONALISME DOSEN, DAN PERAN PEMERINTAH PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Reflektika*, 14(2), 103-126.
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the covid-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).
- Junaedi, I. (2019). *Proses pembelajaran yang efektif*. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 3(2), 1-2
- Maasrukhin, A. R., & Ratnasari, K. I. (2019). *Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Jurnal Auladuna Vol, 1(02). 2-4
- Nurhadi, A., Idris, H., & Asmoni, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membudayakan Akhlaqul Karimah Siswa di Madrasan Aliyah Negeri Sampang. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 60-71.

- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Sobarna, A. (2017). *Implementasi Media Pembelajaran Permainan Shaking Stick Dalam Meningkatkan Situational Interest Siswa Pada Materi Bola Basket*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2). 2-3
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Zainuddin, Z. (2021, December). Kepatuhan Pesantren terhadap Program Vaksinasi Nasional di Era New Nomal. In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 5, pp. 17-26).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.